

**SUPERVISI KLINIS KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA PROFESIONAL GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
NUSAWUNGU CILACAP**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**MUSRIFAH
NIM : 1423402059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan banyak terjadi perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi tersebut maka dituntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, religius dan kemauan bekerjasama yang efektif.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah memicu perubahan atau peradaban umat manusia yang sangat menajubkan. Peradaban kini berada pada era informasi, yang selanjutnya melahirkan anak yang disebut globalisasi. Kehidupan semakin kompleks, dunia semakin menyempit, manusia dapat belajar dan menerima beragam informasi melalui kemajuan teknologi informasi, yang kesemuanya mempengaruhi tingkah laku manusia.¹

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengarahkan atau mengubah tingkah laku tersebut, namun hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan, bahkan sebagian orang merasa pesimis, menyerah dan bersikap masa bodoh, acapkali pendidikan ditempatkan sebagai sesuatu yang hanya bertali-temali dengan *transfer of knowledge* dan arena indoktrinasi, pada hal sesungguhnya pendidikan lebih dari itu yaitu media dan aktifitas membangun kesadaran, kedewasaan dan kemandirian peserta didik. Sementara itu globalisasi terus berkembang yang menuntut semua bangsa untuk bersaing dalam segala segi kehidupan terutama bidang ekonomi dan iptek.

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang *Sistim Pendidikan Nasional* bab XI pasal 39 ayat 2 juga disebutkan bahwa : “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan

¹ M. Jumarin, *Analisis Pengubahan Tingkahlaku* (Yogyakarta: FKIP IKIP PGRI Wates, 2001), hlm. 3.

pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru karena guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan gurulah yang langsung berhadapan dengan pesertadidik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan, jadi keberhasilan pendidikan sangat di tentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran, selanjutnya keberhasilan pembelajaran berkaitan erat dengan guru profesional.

Agar kinerja profesional guru sesuai yang diharapkan maka harus memenuhi beberapa kriteria, baik dari kualifikasi pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki maupun sikap dan prilakunya yang harus berkarakter sesuai dengan norma dan nilai budaya. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.²

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola semua sumber daya yang ada di madrasah. Sesuai pendapat yang dikemukakan salah satu ahli “bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.”³

Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas proses pendidikan dan pembelajaran serta hasil pembelajaran yang dilakukan guru karena tugas utama kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah adalah menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif sehingga para guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik di lingkungan madrasah nya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menuju standar proses,

² Undang–Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bab I pasal 20 (a)

³ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 241.

kepala madrasah perlu melakukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan, diantaranya melalui program supervisi terhadap guru. Sesuai dengan peraturan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, menyebutkan bahwa tugas di bidang supervisi merupakan tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran.

Supervisi merupakan pelayanan kepada guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar dan kurikulum, supervisi diartikan sebagai bantuan, pengarahan, bimbingan kepada guru dalam bidang instruksional belajar dan kurikulum.⁴ Supervisi juga dimaknai sebagai suatu aktifitas pembinaan yang di rencanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif.⁵

Dalam pelaksanaan supervisi, dikenal beberapa model supervisi, yakni:

1. model konvensional
2. model ilmiah
3. model klinis,
4. model artistik.⁶

Penerapan supervisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap berdasarkan kenyataan menunjukkan bahwa kecenderungan kinerja profesional guru saat ini sudah baik akan tetapi belum optimal. beberapa factor yang mempengaruhi adalah rendahnya kemampuan IT dari guru, sarpras yang masih kurang dan kondisi guru. Dengan demikian pertimbangan yang rasional yang menjadi keinginan dan harapan kepala, guru dan staf madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap menerapkan Model supervisi yang sesuai dengan situasi dan kondisi guru maupun kepala madrasah agar dapat mengendalikan dan meningkatkan kinerja profesional guru yaitu dengan menerapkan supervise akademik dengan model supervisi klinis, hal ini di

⁴ Robbins, Stephen P. "The Administrative Process" dalam *Renaissance Indonesia*, ed. Hartati Sukirman (Yogyakarta), 90.

⁵ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 76.

⁶ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 34-43.

karenakan model supervisi klinis sangat ekonomis, dan efisien dan sesuai kebutuhan.

Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih di tekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar, dan kemudian secara langsung pula di usahakan bagaimana cara memperbaikinya.⁷ Dalam supervisi klinis cara “*memberikan obatnya*” di lakukan setelah supervisor mengadakan pengamatan secara langsung terhadap cara guru mengajar dan mengadakan diskusi balikan.⁸ Kegiatan supervisi klinis, guru tidak dianggap sebagai subyek pasif, melainkan diperlakukan sebagai *partner* bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat-pendapat, dan pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan di dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan, terutama perbaikan proses pembelajaran di madrasah.

Pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi (pra penelitian) terkait dengan supervisi klinis ini nampak bahwa supervisi klinis sangat penting bagi guru profesional dalam meningkatkan kinerja professional guru, hal ini di sebabkan karena guru dapat memperbaiki segala kekurangan dan kelemahannya yang benar-benar di butuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan bukan karena keinginan dari pihak lain. Adapun pelaksanaan supervisi klinis terdiri dari tiga tahap yaitu :

1) tahap pertemuan awal

dalam percakapan awal, seorang guru mengeluh bahwa pada saat dia mengajar ada 3 orang siswa yang selalu mengganggu ketertiban kelas, guru sudah berusaha memperbaiki tapi ke tiga siswa itu tetap membandel. Melalui percakapan awal ini guru mengharapkan agar supervisor sendiri melihat situasi pada saat dia mengajar. Dan guru sudah melakukan, supervisor setuju untuk mengikuti guru waktu mengajar.

2) tahap observasi pembelajaran

pada saat observasi supervisor menggunakan alat observasi *chek lis*.

⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 90.

⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi ...*, 90.

3) tahap pertemuan akhir atau pertemuan balikan.

percakapan sesudah analisis antara supervisor dengan guru dan dilakukan diskusi bagaimana cara memperbaikinya.⁹

Dengan pendapat di atas sasaran supervisi klinis sering kali dipusatkan kepada kepercayaan pribadi dalam melaksanakan tugas mengajar, ketrampilan dasar yang diperlukan dalam mengajar yang meliputi ketrampilan dalam menggunakan variasi dalam mengajar dan menggunakan stimulasi, ketrampilan melibatkan siswa dalam proses belajar, ketrampilan dalam mengelola kelas dan disiplin kelas.

Agar kinerja profesional guru berjalan dengan mulus maka dalam melaksanakan fungsi tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar amat memicu maju dan mundurnya sebuah pendidikan. Menurut surya sebagaimana di kutip oleh Kunandar guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang di tandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.¹⁰ Dengan demikian maka guru masa depan tidak tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), tetapi beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*) dan manajer belajar (*learning manager*).¹¹

Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian yang pertama adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap sebagai tempat penelitian bahwa madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah berstatus negeri di Kabupaten Cilacap wilayah timur. Madrasah ini beralamat di Jalan Diponegoro Banjarsari, Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.¹²

Berdasarkan pengamatan pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap bahwa kinerja guru cukup baik, salah satunya disebabkan karena, kepala madrasah telah melaksanakan supervisi klinis yang menarik dan cocok bagi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap. Sabagai

⁹ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 40-42.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 47.

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional...*, 50.

¹² Wawancara dengan Bapak Edi Syafa'at Kaur TU Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap, Tanggal 18 Juni 2016

bukti adalah hasil supervisi dengan menggunakan model supervisi klinis sudah cukup signifikan yaitu kinerja profesional guru juga dapat dilihat dari penyelesaian administrasi yang cukup baik dan kedisiplinan guru yang meningkat, peningkatan kinerja guru berimbas kepada peningkatan nilai dan prestasi siswa.¹³

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kelebihan dan keberhasilan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap tentang “Supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap”.

B. Fokus penelitian

Agar permasalahan dapat di kaji secara mendalam, dan agar tidak terjadi perluasan permasalahan serta untuk mempertajam dan mempermudah dalam menganalisis data, maka masalah dalam penelitian ini perlu memiliki batasan-batasan yang jelas sehingga dapat memfokuskan perhatian secara seksama pada permasalahan yang hendak di teliti. Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang di lakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan penelitian sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil lebih terarah.

Adapun fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi klinis, kinerja profesional guru, dan pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah terhadap kinerja profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan supaya masalah yang akan di bahas lebih jelas dan terarah, maka di tentukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap?

¹³ Observasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap, Tanggal 18 Juni 2016

2. Bagaimana Kinerja Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap?
3. Bagaimana pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah terhadap kinerja Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap
3. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah terhadap kinerja Profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama yang berperan dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut mengenai supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional.
 - b. Dapat dijadikan salah satu tambahan ilmu pengetahuan yang menyangkut supervisi klinis.
 - c. Dapat di jadikan rujukan dalam penerapan supervisi klinis.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan
 - b. Sebagai bahan referensi bagi kepala madrasah tsanawiyah negeri nusawungu cilacap dalam pelaksanaan supervisi klinis.

- c. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang model supervisi klinis dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan ilmu di bidang manajemen pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab yang masing-masing terperinci menjadi sub bab yang sistematis dan saling berkaitan, yaitu :

Bab pertama adalah Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab kedua membahas tentang kajian teoritik, yakni membahas mengenai supervisi klinis kepala madrasah dan guru profesional. Bab ini akan terbagi menjadi enam sub bab yang meliputi : supervisi klinis kepala madrasah meliputi: supervisi (pengertian supervisi, tujuan supervisi, prinsip-prinsip supervisi, macam-macam supervisi, model-model supervisi), supervisi klinis (pengertian supervisi klinis, tujuan supervisi klinis, karakteristik supervisi klinis, ciri-ciri supervisi klinis, prinsip-prinsip supervisi klinis, ruang lingkup supervisi klinis, model dan pendekatan supervisi klinis, langkah-langkah supervisi klinis), kepala madrasah (pengertian kepala madrasah, peran kepala madrasah, fungsi kepala madrasah), supervisi klinis kepala madrasah; (pengertian supervisi klinis kepala madrasah, tujuan supervisi klinis kepala madrasah, prinsip-prinsip supervisi klinis kepala madrasah, langkah-langkah supervisi klinis kepala madrasah), guru profesional meliputi: guru (pengertian guru, tugas guru, peran guru), profesional (pengertian profesional, ciri-ciri profesional), guru profesional (pengertian guru profesional, prinsip-prinsip guru profesional, syarat-syarat guru profesional, tugas-tugas guru profesional, aspek-aspek guru profesional), supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional meliputi: supervisi klinis pada perencanaan pembelajaran, supervisi klinis pada pelaksanaan

pembelajaran, supervisi klinis pada evaluasi pembelajaran, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian (tempat penelitian, waktu penelitian), jenis dan pendekatan penelitian (jenis penelitian, pendekatan penelitian), data dan sumber data/subyek penelitian, teknik pengumpulan data (teknik observasi, wawancara/*interview*, dokumentasi), teknik analisis data (proses reduksi data, proses penyajian data, proses menarik kesimpulan).

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional. Bab ini akan terbagi menjadi tiga sub bab yang meliputi: profil setting penelitian, supervisi klinis kepala madrasah, kinerja guru profesional, supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional.

Bab kelima berisi tentang pembahasan temuan penelitian supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional. Bab ini akan terbagi menjadi tiga sub bab yang meliputi: supervisi klinis kepala madrasah, kinerja guru profesional dan supervisi klinis kepala madrasah dalam mewujudkan guru profesional

Bab keenam berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi meliputi simpulan dan rekomendasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasana penelitian dipaparkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. Pelaksanaan supervisi klinis kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap telah melaksanakan supervisi klinis melalui tiga tahapan yaitu tahap pertemuan awal, tahap observasi, dan tahap pertemuan balikan. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi guru baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran dapat diatasi. Dengan melaksanakan supervisi klinis, kepala madrasah telah melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin formal pada suatu lembaga pendidikan, di mana kepala madrasah berfungsi sebagai *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator (EMASLIM).
2. Kinerja Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap sudah baik sudah sesuai dalam melaksanakan tugas profesionalnya, di lihat dari guru mampu merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran dan sudah memiliki kompetensi guru yang antara lain (1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media sumber, (5) menguasai landasan kependidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, (8) mengenal fungsi dan program pelayanan BP, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10) memahami prinsip-prinsip mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.
3. Pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah terhadap kinerja profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu Cilacap hal ini dapat dilihat terwujudnya kompetensi profesional guru di

Madrasah Tsanawiyah Negeri Nusawungu yang mencakup keterampilan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola dan melaksanakan pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator guru profesional. Supervisi klinis dapat berjalan dengan baik, karena supervisor dalam hal ini adalah kepala madrasah mampu menempatkan guru sebagai mitra bukan sebagai bawahan sehingga terjalin hubungan yang baik, guru tidak canggung dalam menyampaikan permasalahan yang dialaminya kepada kepala madrasah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Seorang supervisor harus tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru, dan mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi guru.
2. Guru biasanya sungkan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi, karena merasa bahwa supervisor hanya menilai dan mencari kesalahan,
3. Supervisor harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan guru untuk dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapi guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hendaklah dilakukan penelitian lebih lanjut dan dapat mengungkapkan lebih dalam tentang supervisi klinis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- _____, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Solo*: Rineka Cipta, 1996.
- B, Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Badan PSDMPK dan PMP, *Prosedur Operasional Standar Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Bafadal, Ibrahim. *Supervisi Pengajaran, Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN "Sunan Ampel", Malang, 1986.
- Bogdan Robert dan steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* Surabaya: usaha Nasional, 1993.
- Creswell, Jhon W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset memilih diantara lima pedekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, Kencana prenada media group, t.t.
- _____, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung, Alfabeta, 2013.
- Dirawat, et.al, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Durotun Nasikhin, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Siswa*. Purwokerto: Tesis, 2015.
- Fauza Almanshur & M.Junaidi Ghony *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*, jilid II. Yogyakarta: Andi Offset, 1995. 136.
- _____, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- Harahap, Baharudin. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Ciawi Jaya, 1983.

Herabudin. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

<http://akhmdsudrajat.wordpress.com/supervisi/2008/03/01/supervisi-klinis/>
(diakses pada tanggal 27 juni 2016)

<http://blogomjhon.blogspot.com/2016/05/prinsip-prinsip-supervisi.html>, diakses tanggal 1 maret 2017 pukul 0.17 wib

<http://uray-iskandar.blogspot.com./2012/09/macam-macam-supervisi.html>, diakses tanggal 2 januari 2017

<http://www.abdimadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html> diakses senin 30 Januari 2017 pukul 17.36

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/pengertian-kepemimpinan-kepala-sekolah.html> diakses sabtu 23 juli 2016 pukul 13.19

<http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-profesional-dan-ciri-cirinya-lengkap.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Profesional>

[https://Lismurtini270992.Wordpress.Com/2013/06/18/Supervisi-Klinis-Dalam-supervisi - Pendidikan](https://Lismurtini270992.Wordpress.Com/2013/06/18/Supervisi-Klinis-Dalam-supervisi-Pendidikan). Diakses 22 Juni 2016.

Irawan N, dan Syafaruddin. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat, 2005.

J.Luft, "The Johari Windows". *Human Relations Training News*. Vol. 5. no.1. dalam Fred Luthans, op.cit.1995.

Jumarin, M. *Analisis Pengubahan Tingkahlaku*. Yogyakarta: FKIP IKIP PGRI Wates, 2001.

Kemendiknas, *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas, 2011.

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007),hlm. 47.

_____, *Guru Profesional Implementasi KTSP Sukses Dalam Sertifikasi*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2007.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Makawimbang, Jerry H. *Supervisi Klinis; Teori dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Ofset, 2013.

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mufidah, Luk-luk Nur. *Supervisi pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin, dkk, H. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- _____, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya, 2015.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. Purwokerto, STAIN PRESS, 2012.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- Pendidikan, Jurnal . *Majalah Info Education*. Banyumas: Shalma Jaya Abadi, April 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, Nomor 20 tahun 2007 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, pasal 1 ayat 1, dalam lampiran E
- Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Pidarta, Made. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- _____, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori: Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Ilmu, 2002.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2014.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

- _____, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- _____, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rifai, Moh. *Administrasi Pendidikan*. Jemmars, Bandung, 1986.
- Rohani, Ahmad. et.al., *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 1991.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*.
- RokhHarsanti, Nevi. *Peran Supervisi Klinis Dalam Memotivasi Kinerja Guru*
Purwokerto: IAIN, Makalah, 2017.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan, Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Frans Mataheru, & Sahertian, Piet A. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Salaman, *Tesis; Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Semarang: UNNES, 2007.
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Silakhudin, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*. Purwokerto: Tesis, 2016.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Stephen P, Robbins. "The Administrative Process" dalam *Renaissans Indonesia*, ed. Hartati sukirman Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 313.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 234.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21-22.
- Surahmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik*. Bandung: Tersito, 1982.

- Sukirman dkk, Hartati. *Administrasi dan Supervisi Pendidika*. Yogyakarta: FIP UNY, t.t.
- Sulistiyarini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Surahmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik*. Bandung: Tersito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sutrisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis dan Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Tukiran Tanireja, *Guru Yang Profesional*. Bandung, Alfabeta, 2016.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Jakarta: 2006.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Moh. User. *Menjadi Guru Profesiona*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Wahdjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahanny*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wahjosumido, *Kepemimpinan dan Motifasi*. Jakarta: Ghaila Indonesia, 2002.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008.
- Zahroh, Aminatul. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2015.